

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan di selidiki,¹ meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang telah diungkapkan dan dilakukan informan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Moleong, mengemukakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti, dan lain-lain³.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁴ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.⁵ Oleh karena itu, obyek

¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2003), 3

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁴ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004), 140.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),5.

penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Pendekatan penelitian kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen mutu di lembaga TK Aisyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati.

B. Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini tempat yang dipilih yaitu lembaga Taman Kanak-kanak se Kecamatan Pati, dalam hal ini peneliti mengambil 2 lembaga Taman Kanak-kanak yang dijadikan sampel penelitian di antaranya adalah TK Aisyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati .

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan kejelasan tentang siapa yang menjadi subyek penelitian dan apa yang akan diteliti. Subyek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang menjadi teman peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan.⁶ Sedangkan hal yang akan diteliti disebut sebagai obyek penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, karyawan serta *stake holder* di TK Aisyah 02 Pati, , dan TK Islam Al Azhar 47 Pati, Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah manajemen mutu pendidikan di TK Aisyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati .

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang telah diamati dan diwawancarai.⁷ Dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku, tindakan, peristiwa, ucapan-ucapan hasil wawancara, dokumen dan

⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 142.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

interaksi dari para informan yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru di TK Aisiyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati .

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, dan wawancara.

1. Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda , waktu, peristiwa, perasaan, dan tujuan.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan melakukan observasi mengamati manajemen mutu yang ada di TK Aisiyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara dua orang atau lebih bertatap muka dan bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Metode wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung bertanya kepada yang bersangkutan atau kepada guru. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan wawancara mendalam, karena dengan demikian dapat mengembangkan kreatifitas dalam bertanya sehingga menghasilkan lebih banyak informasi.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

⁸ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruz Media, 2014), 165.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet 3, 114.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, dan guru di TK Aisyah 02 Pati, dan TK Islam Al Azhar 47 Pati .

untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran tentang Strategi manajemen mutu pendidikan pada lembaga tk se Kecamatan Pati
 - 2) Implementasi manajemen mutu pada lembaga TK se Kecamatan pati
 - 3) Evaluasi manajemen mutu pendidikan pada lembaga TK se Kecamatan pati
3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: benda tertulis, buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.¹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dan gambaran pada saat pembelajaran berlangsung, hasil evaluasi siswa, dan catatan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar- benar ilmiah, sekaligus juga untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti dalam mencari validitas atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Keabsahan data dapat dilaksanakan dengan 4 kriteria pemeriksanaan yaitu (a) kredibilitas atau derajat kepercayaan, (b) keteralihan atau *tranferabilitas*, (c) kebergantungan atau *dependabilitas*, dan (d) kepastian atau *konfirmability (Objektivitas)*.¹²

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.(Jakarta: Ghalia Indonesia.1999), 155.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 367.

itu.¹³ Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber, yaitu, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh. Hal ini dapat dicapai dengan cara : a). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; b). Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan pada saat penelitian dan lain waktu; c). Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain; d). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait; e). Membandingkan dengan apa yang dikatakan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.¹⁴

Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara : a). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah; b). Membandingkan apa yang dikatakan guru yang satu dengan yang lain; c). Membandingkan keadaan perspektif seorang guru dengan berbagai pendapat guru yang lain; d). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).¹⁵ Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330-331

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 142

tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Tiap jam kerja/lapangan dapat menghasilkan lebih dari dua puluh halaman. Maka timbul masalah yang pelik, bagaimana mengolah, menganalisis data yang banyak itu. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja/ lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang sangat ruwet yang mungkin tak teratasi. Selain itu cara demikian tidak akan efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja/ lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja/ lapangan sebelumnya. Jadi, dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.¹⁶

Macam-macam cara yang dapat diikuti. Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni (1) Reduksi data, (2) *Display data* (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi¹⁷.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi.¹⁸ Mereduksi data berarti merangkul, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang dirasa tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang telah terkumpul dalam catatan lapangan,

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 128-129.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 129

¹⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 129.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, , 2005), 38

dokumentasi pribadi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dipelajari, dibaca dan ditelaah. Setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak penting ditinggalkan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁰ Dalam hal ini hasil dari penelitian yang telah dilakukan dikumpulkan menjadi satu, kemudian data tersebut dipilih sesuai tema penelitian. Data yang tidak sesuai atau melenceng dari tema penelitian maka harus ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau biasanya dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram, dan sejenisnya maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow card*, atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sulit melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu,

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, , 2005), 339.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, , 2005), 341.

agar melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, charts, dan network. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat display ini juga merupakan analisis.²²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Semua itu tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsiten yang menghasilkan kesimpulan kredibel.²³ Atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih “grounded”. Jadi, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “*inter/subjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “*konvirmability*”.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil data tentang manajemen mutu lembaga TK se Kecamatan Pati.

²²S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 129.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, , 2005), 345.

²⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 130.

Data-data tersebut akan dijadikan bahan penulis dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

